



Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa

MENABUR

GALATIA 6:8 *“Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebiasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.”*

Firman Tuhan di atas sebenarnya sedang menegor umat Tuhan untuk bertanggung jawab pada sikap hidupnya. Sebab apa yang kita perbuat hari ini baik yang baik ataupun yang buruk semua akan dituai sesuai dengan perbuatan yang kita lakukan. Baik menabur dalam daging, artinya bisa keinginan duniawi, kesenangan sesaat, hawa nafsu, hidup tidak tertib dan lainnya semua akan dituanya. Demikian juga kalau kita melakukan taburan dalam Roh, yaitu cinta damai, sebarkan kasih Agape, penguasaan diri dan buah-buah Roh yang lain, kita juga akan menuainya. Lihat dalam Matus 5 ketika kotbah Tuhan Yesus yang diawali berbahagialah, itu mengandung arti perbuatan yang bisa kita lakukan mendatangkan ganjaran, yaitu berbahagiah.

Namun sering orang Kristen lupa akan perbuatannya. Ia melakukan sekehendaknya tanpa berpikir dengan bijak. Hingga satu titik dia mengalami tuaian apa yang diperbuatnya, mengalami masalah hidup, tinggal nyalahin Tuhan. Dengan berkata kok begini banget jadi orang Kristen, susah terus, masalah terus. Padahal tanpa sadar apa yang sudah diperbuatnya itu memberi kesulitan diri, membawa pada situasi yang tidak baik. Ingat Tuhan tidak bisa dipermainkan. Dalam Galatia 6:7 berbunyi *“Jangan sersat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.”* Arti lebih dalam adalah mengandung sikap yang konsisten, yaitu supaya kita hidup dalam pertobatan yang sungguh. Jangan hari ini bertobat besok kumat lagi. Sebab perbuatan dosa konsekuensi berbuat dosa adalah maut (Roma 6:23). Lihat ketika Raja Daud berbuat dosa dengan peristiwa Betseba (2 Sam 12:9-25). Daud ditegor nabi Natan dan Daud bertobat, tetapi akibat dosanya tetap jalan, yaitu anak dari Betseba akhirnya mati, anaknya Absalom memberontak, dan kehidupan Daud tidak jauh dari pedang. Pertobatan Daud diterima oleh Tuhan, tetapi akibat dari perbuatan dosanya harus dia tanggung.

Sama halnya menabur pemberian, baik itu yang berbentuk uang, benda atau apapun untuk mempunyai sikap memberi dengan sukarela dan bukan paksaan, atau berat hati. Tetapi dengan sukacita (2 Korintus 9:6-7). Bahkan firman ini didahului dengan pemberitahuan bahwa orang yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak. Kalau ditelisik lebih dalam arti banyak atau sedikit itu lebih kepada kerelaan hati dan bukan paksaan. Jadi taburan apapun akan kita tuai, baik itu perbuatan ataupun menabur kasih lewat persembahan.

Kalau kita setia pada perkara kecil, Tuhan akan berikan hal yang lebih besar lagi. Misal persembahan Perpuluhan, belajar memberi dengan setia. Maka Tuhan akan tambahkan hasil dari kesetiaan. Padahal diperjanjian baru Tuhan tidak secara spesipik bicara tentang perpuluhan, tetapi peduli kepada orang miskin yang ada disekitar kita. Maka ketika seseorang bertobat, contoh Zakheus

memberi bukan sepersepuluh tetapi setengah dari miliknya. Dan janda di Bait Allah memberi dari semua yang dimilikinya. Jadi kalau sepersepuluh dari nilai terkecil yang kita kembalikan kepada Tuhan tidak taat, bagaimana kita bisa berkata setengah dari milikku akan kuberikan kepada Tuhan, atau lebih-lebih memberikan segala kehidupan dan harta untuk Tuhan. Belajarlah dulu dari hal kecil dan setia.

KESIMPULAN

Mulaikah kita mneghitung hari, dan mulai melihat kedalaman hati. Sudahkah apa yang kita perbuat hari ini akan berdampak apa dikemudian hari. Apakah baik, apakah buruk. Mulai berpikir apakah jika kita hidup tanpa tanggung jawab dan tetap berbuat dosa, apakah penyesalan bisa diubah didepan ?

SHARINGKAN

1. Dampak apa jika kita perbuatan kita itu baik dan tidak baik dihadapan Tuhan
2. Sudah pernah berpikir bahwa memberi dengan sukacita mendatangkan kesenangan bagi Tuhan ?
3. Sikap apa yang harus kita lakukan agar hidup kita baik-baik saja dikemudian hari.

APLIKASI

1. Sudah tertibkah hidup kita
2. Kewajiban dan tanggung jawab hidup apakah yang sudah kita lakukan buat Tuhan, sesama, dan gereja.
3. Apakah kita masih anggap enteng kehidupan Keristenan, cuek bebek, tak peduli menata diri dan acuh tak acuh pada kekristenan.
4. Bereskan

DOA-DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum sinode Gereja betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M Th. Beserta keluarga. Kiranya kasih rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala yang dikerjakan Tuhan memberi kemampuan dan berkatnya.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia dari ujung timjur dan barat Indonesia bergerak dan punya kesatuan hati memenangkan banyak jiwa buat Tuhan.
4. Bangsa dan Negara, Presiden dan wakil, kota tercinta, pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislatif, TNI POLRI, semua amanah dan bekerja dengan takut akan Tuhan.

POKOK-POKOK DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.

2

3

4

5

PUJIAN.

1. MENYENANGKAN-MU

Tuhan kumau menyenangkan-Mu
Tuhan bentuklah hati ini
Jadi bejana untuk hormat-Mu
Cemerlang bagai emas murni

Tuhan kuserahkan hatiku
Semua keberikan pada-Mu
Kuduslah hingga tulus selalu
Agar aku menyenangkan-Mu

Menyenangkan-Mu senangkan-Mu
Hanya itu kerinduanku
Menyenangkan-Mu senangkan hati-Mu
Hanya itu kerinduanku.

2. BAGI TUHAN TAK ADA YANG MUSTAHIL

Ku yakin saat KAU berfirman
Ku menang saat KAU bertindak
Hidupku hanya ditentukan oleh perkataan-MU

Ku aman kar'na KAU menjaga
Ku kuat kar'na KAU menopang
Hidupku hanya ditentukan oleh kuasa-Mu

Bagi Tuhan taka da yang mustahil
Bagi Tuhan taka da yang tak mungkin
Mukjizat-Nya disediakan bagiku
Ku diangkat dan dipulihkan-Nya.